

# **BE ETHICAL AT WORK**

**Part  
9**

# POKOK BAHASAN

- An ethics framework
- Making ethical decisions
  - Social responsibility

# An ethics framework

- Etika merupakan cabang filsafat yang berbicara mengenai tindakan manusia dalam kaitannya dengan tujuan utama hidupnya.
- Etika membahas baik-buruk atau benar-tidaknya tingkah laku dan tindakan manusia serta sekaligus menyoroti kewajiban-kewajiban manusia.
- Etika mempersoalkan bagaimana manusia seharusnya berbuat atau bertindak.
- Dalam kamus besar bahasa indonesia, etika dibedakan dalam tiga pengertian pokok, yaitu :
  1. Ilmu tentang apa yang baik dan kewajiban moral,
  2. Kumpulan asas atau nilai yang berkenaan dengan akhlak, dan
  3. Nilai mengenai benar dan salah yang dianut suatu golongan atau masyarakat.

- Etika pada kalangan masyarakat umum kemudian diwujudkan dalam bentuk aturan (code) yang tertulis maupun tidak tertulis.
- Sedangkan bagi kalangan professional etika tersebut diwujudkan dalam bentuk aturan (code) yang tertulis yang secara sistematis sengaja dibuat berdasarkan prinsip-prinsip moral yang ada dan pada saat yang dibutuhkan akan bisa difungsikan sebagai alat untuk menghakimi segala macam tindakan yang secara logika-rasional umum (common sense) dinilai menyimpang dari kode etik.
- Dengan demikian etika adalah refleksi dari apa yang disebut dengan “self control”, karena segala sesuatunya dibuat dan diterapkan dari dan untuk kepentingan kelompok sosial (profesi) itu sendiri.

- Secara umum etika, bisa dikelompokkan dalam tiga katagori, yaitu etika deskriptif, etika normatif, dan metaetika (K. Berten: 2005).
- Menurut para penulis lain dikelompokkan dam dua katagori, yaitu etika deskriptif dan etika normatif saja (a. Sonny keraf: 2005).

#### 1. Etika deskriptif

etika deskriptif merupakan etika yang berbicara tentang suatu fakta, yaitu:

- a) nilai dan pola perilaku manusia terkait dengan situasi dan realitas yang membudaya dalam kehidupan masyarakat, dan
- b) menyoroti secara rasional dan kritis tentang apa yang diharapkan manusia mengenai sesuatu yang bernilai.

- **Etika deskriptif melukiskan tingkah laku moral secara luas, misalnya adat istiadat, kebiasaan, pandangan baik dan buruk, tingkah laku yang diperbolehkan atau dilarang.**
- **Etika deskriptif mempelajari moralitas yang terdapat pada individu, masyarakat, dan kebudayaannya**

## 2. Etika normatif

etika normatif menjelaskan tentang norma-norma yang menjadi rujukan dalam bertindak, :

- a) penilaian dan himbauan kepada manusia tentang bagaimana harus bertindak sesuai dengan norma yang berlaku, dan
  - b) berusaha menetapkan berbagai sikap dan pola prilaku ideal yang seharusnya dimiliki oleh manusia dalam hidup ini sebagai sesuatu yang bernilai.
- Dalam etika normatif ini, subyek yang bersangkutan tidak bertindak sebagai penonton netral, tetapi dia melibatkan diri dengan mengemukakan penilaian tentang prilaku individu, masyarakat, dan kebudayaannya.
  - Seperti, kebiasaan minum tuak harus ditolak, karena ia dapat menghilangkan kesadaran manusia dan merusak organ tubuhnya.
  - Penilaian tersebut dibuat atas dasar norma-norma. “Martabat manusia harus dipelihara dan dihormati” dapat dianggap sebagai contoh norma tersebut.
  - Etika normatif bertujuan merumuskan prinsip-prinsip etis yang dapat dipertanggungjawabkan secara rasional dan dapat dipergunakan dalam praktek.

### **3. Metaetika**

metaetika produk dari etika normatif, seperti pernyataan-pernyataan etika.

Kajian dari metaetika, yaitu:

- 1) kajian tentang aneka karakteristik (hakekat) etika.
  - 2) kajian tentang metode, bahasa, struktur logika, penalaran yang digunakan untuk tiba pada dan membenarkan membenarkan keputusan moral dan pengetahuan.
  - 3) kajian tentang sumber, makna, dan justifikasi dari pencarian dan penilaian etika.
  - 4) kajian apakah etika itu dan bagaimana
- **Kerangka etika**

Etika dijadikan sebagai acuan bertindak bagi manusia dalam hubungannya dengan manusia lain, manusia dalam masyarakat, dan manusia dalam dunia kerja.



# Making ethical decisions

Langkah-langkah pengambilan keputusan yang etis

1. Menentukan fakta-fakta
2. Mengidentifikasi para pemegang kepentingan dan mempertimbangkan situasi-situasi dari sudut pandang mereka
3. Mempertimbangkan alternatif-alternatif yang tersedia juga disebut dengan “imajinasi moral”
4. Mempertimbangkan bagaimana sebuah keputusan dapat memengaruhi para pemegang kepentingan, membandingkan dan mempertimbangkan alternatif-alternatif berdasarkan : konsekuensi-konsekuensi, kewajiban-kewajiban, hak-hak, prinsip-prinsip, dan dampak bagi integritas dan karakter pribadi
5. Membuat sebuah keputusan
6. Memantau hasil

## 1. Menentukan fakta-fakta

- Sebuah penilaian etis yang dibuat berdasarkan penentuan yang cermat atas fakta-fakta yang ada merupakan sebuah penilaian etis yang lebih masuk akal daripada penilaian yang dibuat tanpa fakta.
- Seseorang yang bertindak sesuai dengan pertimbangan yang cermat akan fakta telah bertindak dalam cara yang lebih bertanggung jawab secara etis daripada orang yang bertindak tanpa pertimbangan yang mendalam.

**Contoh :** Memindahkan masyarakat yang tinggal sekitar stasiun tanpa memberikan pemberitahuan dan solusi yang baik.

## 2. Mengidentifikasi para pemegang kepentingan dan mempertimbangkan situasi-situasi dari sudut pandang mereka

- Para pemegang kepentingan harus memiliki kemampuan untuk mengenali sebuah keputusan atau permasalahan sebagai sebuah keputusan etis atau permasalahan etis.
- Hal ini sangat penting dilakukan sehingga keputusan diambil dengan tepat dan tidak ada yang dirugikan.

Misalnya : keputusan untuk menggusur masyarakat yang tinggal disekitar stasiun, merupakan kebijakan yang mengutamakan kepentingan masyarakat luas dan keselamatan masyarakat kumuh yang tinggal di sekitar stasiun.

### **3. Mempertimbangkan alternatif-alternatif yang tersedia ( imajinasi moral)**

- Mengidentifikasi dan mempertimbangkan semua pihak yang dipengaruhi oleh sebuah keputusan, orang-orang ini biasa disebut dengan para pemangku kepentingan (stakeholder).

Contoh : para pemangku kepentingan harus memberikan solusi atau alternative bagi masyarakat yang tinggal sekitar stasiun, misalnya memindahkan ke rumah susun atau memberikan uang pindah yang layak.

**4. Mempertimbangkan bagaimana sebuah keputusan dapat memengaruhi para pemegang kepentingan, membandingkan dan mempertimbangkan alternatif-alternatif berdasarkan : konsekuensi-konsekuensi, kewajiban-kewajiban, hak-hak, prinsip-prinsip, dan dampak bagi integritas dan karakter pribadi**

- Sebuah elemen penting dalam evaluasi ini adalah pertimbangan cara untuk mengurangi, meminimalisasi atau mengganti konsekuensi kerugian yang mungkin terjadi atau meningkatkan dan memajukan konsekuensi-konsekuensi yang mendatangkan manfaat. Selain itu juga perlu mempertimbangkan kewajiban, hak-hak dan prinsip-prinsip, serta dampak bagi integritas dan karakter pribadi.

Contoh : pendekatan kekeluargaan dengan memberika solusi yang tepat, merelokasi mereka yang berprofesi sebagai pedagang ke tempat yang lebih tepat dan teratur.

## 5. Membuat sebuah keputusan

- Apakah keputusan kita sudah berdampak baik atau malah tidak sesuai dengan apa yang kita harapkan.

Contoh : para pedagang yang semula tinggal di stasiun, sekarang lebih teratur pola dagang dan hidupnya (di rumah susun).

## 6. Memantau hasil

Bagaimana hasil dari penertiban stasiun?

- Stasiun menjadi lebih teratur dan nyaman
- Ketertiban dan keamanan terjamin
- Kenyamanan para pengguna kereta terjamin
- Pendapatan kai meningkat
- Pemasukan untuk negara meningkat
- Pembiayaan pembangunan meningkat
- Masyarakat menjadi lebih makmur dan sejahtera

# Social responsibility

- Tanggung jawab sosial merupakan komitmen usaha untuk bertindak secara etis, beroperasi secara legal dan berkontribusi untuk meningkatkan kualitas hidup dari karyawan, komunitas lokal, dan komunitas luas.
- Konsep tanggung jawab sosial melibatkan tanggung jawab antara pemerintah, perusahaan, dan komunitas masyarakat setempat yang bersifat aktif dan dinamis.
- Aktivitas tanggung jawab sosial sudah menjadi aktivitas penting bagi setiap perseroan dalam menjalani suatu bisnis.
- Secara umum kegiatan tanggung jawab sosial merupakan cara membangun kekuatan bisnis, dimana membutuhkan keseimbangan kesehatan ekonomi, pasar, dan komunitas.
- Hal yang harus digarisbawahi adalah tanggung jawab sosial merupakan cara membangun kemakmuran ekonomi. Artinya perusahaan tidak terus menerus mengejar skala ekonomi yang besar dalam menjaga ketahanan bisnis, namun harus peduli akan keseimbangan lingkungan sekitar khususnya masyarakat.

- **Setiap perusahaan atau organisasi harus memiliki tanggung jawab social, sehingga masyarakat juga dapat ikut menikmati hasil dan keuntungan perusahaan yang berada di sekitar mereka, atau di daerah mereka, atau di negara mereka.**
- **Dampak yang ditimbulkan oleh keberadaan perusahaan, organisasi, atau pabrik yang dirasakan oleh masyarakat sekitarnya tertutupi oleh csr dari perusahaan tersebut.**
- **Sehingga konsep saling menguntungkan tercapai.**



# TUGAS

- **Apa yang harus dipenuhi oleh negara terkait dengan kebijakan pembebasan lahan untuk pembuatan tol trans papua?**
- **Bagaimana sikap warga papua yang tepat terhadap program pembangunan trans papua?**